



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam perancangan sebuah buku panduan, riset serta observasi harus dilakukan agar menemukan masalah dan solusi dari sebuah destinasi wisata. Riset dapat dilakukan dengan wawancara pada lokasi dan juga pada yang berwenang agar data terverifikasi sehingga perancangan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dari dua proses tersebut, ditemukan bahwa masalah yang ada pada wisata kuliner di Suryakencana adalah kurang tertariknya anak muda untuk datang dan sulitnya mencari lokasi kuliner bagi wisatawan awam.

Lewat buku panduan yang dirancang, informasi dikemas dengan ilustrasi dan *visual aid* yang membantu mengenalkan Suryakencana dan ragam kuliner tradisional di lokasi tersebut. Selain pembaca dapat menemukan lokasi dengan penggunaan *QR Code* sebagai media panduan *Google Maps* untuk setiap lokasi. Tidak hanya untuk pencarian lokasi, *QR Code* juga dibuat untuk informasi penting lainnya saat berwisata seperti transportasi yang ada, tempat *bank* terdekat, bahasa yang digunakan, dan lainnya.

Informasi yang diberikan baik visual maupun teks didesain dengan susunan hierarki yang baik agar memudahkan navigasi konten seperti dengan penggunaan *emphasis* atau *grid*. Dengan begitu, informasi dan pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dengan adanya ilustrasi suasana, interaksi, dan kuliner, buku panduan yang dirancang juga dapat mengenalkan Suryakencana dan kuliner tradisional secara

visual. Halaman interaktif juga tersedia dalam buku agar pembaca dapat menggunakannya untuk catatan dan juga sebagai *checklist* agar *engagement* pembaca terhadap buku dapat ditingkatkan.

Pendistribusian buku pada tempat umum (stasiun kereta, halte bis, hotel, Kantor DISPARBUD Kota Bogor) adalah dengan diletakan pada *standee* agar dapat menarik perhatian dan terlihat dari kejauhan. Bahan buku menggunakan kertas yang lumayan tebal (150 gr) agar tahan lama dan tidak mudah sobek, serta sampul dilaminasi *doff* agar tahan dari baretan dan air. Selain itu, ukuran buku juga mudah untuk dibawa (*digest size*). Dua hal tersebut diterapkan pada buku agar buku dapat dibawa dan digunakan saat berwisata kuliner dan meminimalisi potensi kerusakan terkena makanan, minuman, dan hujan.

## 5.2. Saran

Saran pertama dari penulis untuk pembaca yang sedang mengerjakan tugas akhir maupun skripsi adalah untuk selalu memperhatikan waktu dan *time management* agar semua pekerjaan dapat selesai dengan maksimal dan tepat waktu. Mahasiswa/mahasiswi juga sebaiknya menggunakan masa bimbingan dengan dosen pembimbing dan spesialis dengan maksimal agar memiliki pemahaman yang maksimal mengenai topik dan media yang dirancang. Saat mencari referensi visual, sebaiknya batas tidak dibuat dari awal agar pencarian referensi visual dapat menjadi lebih luas.

Jika meneliti topik yang mirip atau pun sama dengan penulis, saran yang diberikan adalah bahwa observasi pada lokasi dan mencoba atraksi yang tersedia

di destinasi wisata yang dibahas sebaiknya dilakukan secara berulang. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal baru baik itu masalah atau solusi dari destinasi wisata tersebut yang sebelumnya belum diketahui. Dokumentasikan semua bagian dari destinasi wisata yang dibahas dari ciri khas, suasana, dan interaksi sebagai referensi saat merancang *visual* sehingga gambar yang dibuat jelas dan sesuai pesan yang ingin disampaikan.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA